

Nama : Mas Sani Arefalia.

NPM : 2513031010

1. Jurnal untuk setiap transaksi yang terjadi pada bulan Januari 2024.

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit
05 Jan	Persediaan barang dagang	Rp. 100.000.000	
	utang usaha		Rp. 100.000.000
10 Jan	Piutang usaha	Rp. 150.000.000	
	penjualan		Rp. 150.000.000
15 Jan	Beban gaji	Rp. 30.000.000	
	kas		Rp. 30.000.000
20 Jan	Kas	Rp. 25.000.000	
	pendapatan		Rp. 25.000.000
25 Jan	utang usaha	Rp. 50.000.000	
	kas		Rp. 50.000.000
		Rp. 355.000.000	Rp. 355.000.000

2. Perhitungan penyusutan aset tetap.

Penyusutan dihitung per 31 Januari 2024 menggunakan metode garis lurus

Nilai Perolehan : Rp. 100.000.000

Nilai Residu : Rp. 10.000.000

umur ekonomis : 5 tahun

Penyusutan : $\frac{\text{Nilai Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{umur ekonomis}}$

Penyusutan tahunan : $\frac{\text{Rp. 100.000.000} - \text{Rp. 10.000.000}}{5 \text{ tahun}}$

: $\frac{\text{Rp. 80.000.000}}{5 \text{ tahun}}$

: Rp. 16.000.000

Penyusutan bulan Januari : $\frac{\text{Penyusutan tahunan}}{12 \text{ bulan}}$: $\frac{\text{Rp. 16.000.000}}{12}$
: Rp. 1.333.333

5. laporan keuangan (neraca dan laporan laba rugi) PT Canaya abadi
Per 31 Januari 2024

PT Canaya abadi

laporan laba rugi

Periode 31 Januari 2024

Pendapatan

Penjualan

Rp. 150.000.000

Pendapatan sewa

Rp. 25.000.000

Total Pendapatan

Rp. 175.000.000

Harga Pokok Penjualan

HPP

(Rp. 100.000.000)

laba kotor

Rp. 75.000.000

Beban

Beban gaji

Rp. 30.000.000

Beban penyusutan peralatan

Rp. 110.500.000

Total beban

(Rp. 31.500.000)

laba bersih

Rp. 43.500.000

PT Canaya Abadi

Neraca

Per 31 Januari 2024

Aset	Jumlah	Kewajiban dan ekuitas	Jumlah
Aset lancar		Kewajiban	
Kas	0	utang usaha	Rp. 50.000.000
Piutang usaha	Rp. 150.000.000	bank overdraft	Rp. 55.000.000
Persediaan B	0		
Total aset lancar	Rp. 150.000.000	total kewajiban	Rp. 105.000.000
Aset tetap		Ekuitas	
Peralatan	Rp. 100.000.000	Modal Pemilik	Rp. 100.000.000
akumulasi P	(Rp. 1.500.000)	laba bersih	Rp. 43.500.000
Total aset tetap	Rp. 98.500.000	total ekuitas	Rp. 143.500.000
Total aset	Rp. 248.500.000	total kewajiban, ekuitas	Rp. 248.500.000

PAPERLINE

4. analisis dampak transaksi - transaksi terhadap posisi keuangan perusahaan.

- Penjualan membuat pendapatan naik, sedangkan pembelian baru berpengaruh ke laba kalau barangnya besar - besar terjual dan ke HPP - karena persediaan awal dan akhir sama - sama nol seluruh pembelian berubah menjadi HPP, jadi laba kotor otomatis ikut turun. Artinya : kalau pembelian besar tapi marginnya kecil laba kotor bisa tipis.
- Dampak pembagian gaji terhadap arus kas. Pembayaran gaji langsung mengurangi kas perusahaan. Efeknya buruk kalau kas sedang tipis, tapi kalau gaji tersebut bikin kinerja meningkat. Efeknya akhirnya bisa positif, jadi gaji bukan sekedar "pengeluaran" tapi perlu dilihat kebalikannya.
- Perusahaan sewa terhadap laba bersih. Pendaratan sewa menaikan laba bersih tanpa membeban operasional utama, namun jika persinya terdapat dominan, kualitas laba menjadi kurang kuat karena berasal dari aktivitas inti.

5. Rekomendasi pengendalian keuangan.

- 1.) Kalau hutang secara hati-hati. Pastikan aset lancar cukup untuk membayar hutang jangka pendek, jangan menaikan utang jika arus kas tidak stabil.
- 2.) Perkuat arus kas operasional. kendalikan pembelian persediaan, simpan cadangan kas dan negosiasi tempo pembayaran pemasok untuk menjaga likuiditas.
- 3.) Tingkatkan margin laba kotor. walusi harga jual, cari pemasok untuk menjaga dan lebih murah, juga kontrol stok untuk menekan HPP.
- 4.) Gunakan pendaratan sewa sebagai penopang. Bukan tumpuan lagi untuk stabilitas.